

Pengaruh Fasilitas Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Suyatmi¹, Tundjung², & Heru Suparman³

^{1,2,3}Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of student motivation on the Social Sciences learning achievement of Madrasah Tsanawiyah students in North Jakarta. The population in this study were students of Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Kp. Bahari and Madrasah Tsanawiyah Al-Jihad, totaling 556 students. The method used in this research is a survey with correlational techniques. The research results show: 1) There is a significant influence on the facilities and motivation for learning Social Sciences of Private Madrasah Tsanawiyah students in North Jakarta. This is proven by obtaining a value of $\text{Sig} = 0.001 < 0.05$ and $F_{\text{count}} = 208,540$ 2) There is a significant influence of facilities on the learning achievement of students in Social Sciences subjects of Private Madrasah Tsanawiyah students in North Jakarta. This is proven by obtaining a value of $\text{sig} = 0.001 < 0.05$ and $t_{\text{count}} = 11.050$ 3) There is a significant influence of learning motivation on the learning achievement of students in Social Sciences subjects of Private Madrasah Tsanawiyah students in North Jakarta. This is proven by the results obtained $\text{Sig} = 0.001 < 0.05$ and $t_{\text{count}} = 3.502$

Key Words: Facilities, Learning Motivation and Learning Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi peserta didik terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik Madrasah Tsanawiyah di Jakarta Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Kp. Bahari dan Madrasah Tsanawiyah Al-Jihad yang berjumlah 556 peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik korelasional. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Terdapat Pengaruh yang signifikan fasilitas dan Motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik Madrasah Tsanawiyah Swasta di Jakarta Utara. Hal ini di buktikan dengan perolehan nilai $\text{Sig} = 0.001 < 0.05$ dan $F_{\text{hitung}} = 208.540$ 2) Terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik Madrasah Tsanawiyah Swasta di Jakarta Utara. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $\text{sig} = 0.001 < 0.05$ dan $t_{\text{hitung}} = 11.050$ 3) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik Madrasah Tsanawiyah Swasta di Jakarta Utara. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil nilai $\text{Sig} = 0.001 < 0.05$ dan $t_{\text{hitung}} = 3.502$

Kata Kunci: Fasilitas, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

Penulis Korespondensi: (1) Suyatmi, (2) Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka No. 58 C, Tanjung Barat. Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia, (4) Email: suyatmiyatmi016@gmail.com

Copyright © 2025. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam mempertahankan generasi yang dapat memajukan negara. Setiap orang membutuhkan pendidikan, belajar, dan berbagai pelajaran hidup lainnya. Berbagai tingkatan dalam pendidikan dimulai dari ranah pendidikan usia dini, taman kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas hingga Perguruan Tinggi. Semua ini tidak terlepas dari peran sistem pendidikan di negeri ini. Sekolah merupakan wadah keinginan siswa untuk mengembangkan berbagai jenis pengetahuan. Pengembangan fasilitas sekolah merupakan salah satu tantangan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Fasilitas yang memadai memang mempengaruhi lingkungan belajar di sekolah. Siswa menjadi lebih antusias dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Pemerintah mengeluarkan kebijakan BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dengan tujuan memaksimalkan kinerja sekolah dan mengurangi beban biaya di kelas sosial bawah.

Terkait dengan kualitas pendidikan, salah satu cara untuk mengetahui mutu pengajaran dalam sekolah adalah dengan cara melihat hasil sementara kinerja murid (Sanders, 1999). Ada beberapa cara untuk mengevaluasi “Mutu” murid yang berkaitan dengan pendidikan formal, tetapi indikator yang paling dapat di acak adalah bagaimana kinerja murid yang bersangkutan ketika mengikuti suatu tes (World Bank, 2003) jadi tolok ukur dari sebuah pendidikan bermutu atau tidak, dapat dilihat dari restasi belajar yang dicapai atau kinerja dari murid (output) didasarkan pada nilai hasil evaluasi belajar siswa, baik nilai evaluasi di setiap semester maupun nilai akhir Ujian Nasional.

Prestasi belajar yang di capai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya; kemampuan siswa, motivasi belajar, minat belajar, fasilitas belajar, lingkungan belajar, serta faktor-faktor lainnya. Motivasi belajar merupakan pendorong yang ada pada diri tiap siswa baik yang muncul dari diri sendiri ataupun sesuatu yang di peroleh dan di bentuk oleh lingkungan sehingga siswa melakukan kegiatan belajar. Lingkungan sarana dan prasarana (fasilitas) belajar siswa juga mempunyai peran penting dalam proses belajar siswa. Jika fasilitas belajar siswa tidak lengkap maka akan membuat proses pembelajaran tidak maksimal, terhambat atau bahkan tidak terlaksana.

Faktor ekstern sebagai sarana pendukung pembelajaran tentu akan memberikan dampak baik bagi pencapaian belajar para siswa atau memberikan motivasi yang baik bagi diri siswa, karena jika fasilitas belajar lengkap tersedia dalam jalannya pembelajaran siswa akan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sebab fasilitas belajar yang lengkap dapat menunjang pelajaran dan memberikan dampak yang lebih baik, karena siswa tidak hanya di arahkan utuk berkhayal tetapi langsung dihadapkan pada kenyataan pembelajarannya. Jadi, jika fasilitas belajar lengkap tentu akan memberikan motivasi belajar yang ada pada diri siswa untuk lebih giat dalam pencapaian pembelajaran yang maksimal.

Sementara prestasi belajar siswa dapat dijadikan indikator untuk menilai keberhasilan proses keberhasilan proses pembelajaran. Prestasi belajar belajar berfokus pada nilai atau angka yang di capai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah, umumnya nilai yang dilihat dari sisi kognitif, karena ranah inilah yang sangat sering dinilai guru untuk melihat penguasaan materi sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.

Belajar merupakan proses perubahan dari tingkah laku seseorang, yang ikut serta juga untuk melakukan perubahan dalam belajar adanya faktor internal dan eksternal. Faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang lain adalah fasilitas belajar. Karena ini sebagai pendukung keberhasilan pembelajaran. Agar suatu pendidikan yang dikembangkan tetap baik, maka perlu di berikan fasilitas belajar yang baik supaya mampu membantu dan mendorong hasil belajar siswa.

Begitupun dengan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari, karena logis atau masuk akal serta berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial tidak selalu tentang ilmu sosial, karena pada dasarnya Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan perpaduan dari beberapa disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora seperti sosiologi, sejarah, ekonomi, politik, geografi, hukum, budaya yang diintegrasikan menjadi satu mata pelajaran. Ilmu Pengetahuan Sosial diajarkan di tingkat sekolah dasar dan menengah.

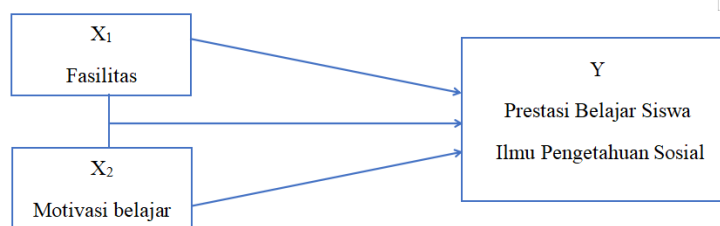
Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara fasilitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Fasilitas dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Survei pada MTs. Swasta di Jakarta Utara)” tahun Ajaran 2023/2024.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis regresi linier berganda.

Prosedur

Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas VIII MTs Al-khairiyah Kp. Bahari dan MTs. Al- Jihad di Jakarta Utara, tepatnya pada siswa kelas VIII pada tahun pelajaran 2023/2024. Variabel penelitian ini yaitu korelasi hubungan X_1 terhadap Y , hubungan X_2 terhadap Y , hubungan X_1 dan X_2 terhadap Y . Diduga antara variabel bebas dan terikat tersebut ada hubungan sebab akibat serta saling mengadakan perubahan. .



Gambar 1. hubungan antara *variable* penelitian

Keterangan :

X_1 = Fasilitas

X_2 = Motivasi belajar

Y = Prestasi belajar IPS

Terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas dan motivasi belajar siswa secara Bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan sosial. Terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Partisipan

Penelitian ini adalah siswa MTs. Swasta khususnya di wilayah kecamatan Tanjung Priuk, Jakarta Utara yang terdiri dari dua sekolah yakni, MTs. Al-Khairiyah Kp. Bahari sebanyak 290 siswa dan MTs. Al-Jihad sebanyak 276 siswa jumlah keseluruhan adalah 566 siswa.

Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik gabungan antara purposive dan proporsional random sampling. Dalam menentukan sampel yang dipilih adalah peserta didik. Selanjutnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan teknik proporsional dari setiap sekolah yang ada di populasi. Untuk menentukan anggota sampel dari setiap sekolah yang ada digunakan teknik random, jumlah anggota sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 56 siswa.

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	MTs. Al-Khairiyah Kp.Bahari	290	$290/566*56= 28,6$	29
2	MTs. Al-Juhad	276	$276/566*56= 27,3$	27
Total		566		56

Instrumentasi

Instrumen Variabel Fasilitas (X₁)

Definisi Konseptual:

Fasilitas belajar merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan berfungsi sebagai penunjang proses pembelajaran. Apabila siswa memiliki sarana atau fasilitas pengajaran yang lengkap dan kondisi yang mendukung. Maka proses pembelajaran akan lancar dan baik, sehingga siswa tentunya dapat belajar dengan mudah, lebih baik dan lebih menarik. Oleh karena itu, jika fasilitas belajar siswa terpenuhi maka siswa akan menghadapi lebih sedikit masalah dalam studinya dan prestasi belajar siswa akan lebih baik..

Definisi Operasional:

Fasilitas belajar merupakan skor yang diperoleh dari jawaban yang diberikan atas butir-butir pertanyaan dalam kuisisioner yang berisi tentang penilaian siswa terhadap fasilitas belajar di sekolah. Indikator dari pengukuran fasilitas belajar diantaranya : 1) gedung sekolah, 2) ruang belajar, 3) perpustakaan, 4) media belajar, 5) alat belajar 6) kelengkapan kelas.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket fasilitas

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Fasilitas Belajar	a. Gedung sekolah meliputi kondisi serta kelengkapan bangunan	1,2,3	4,5	5
	b. Ruang belajar (ruang, kelas, meliputi penerangan, kebersihan) Kenyamanan dan penataan	6,7,8	9,10	5
	c. Perpustakaan meliputi kelengkapan bahan Pustaka dan kenyamanan	11,12	13	3
	d. Media pembelajaran meliputi ketersediaan serta penggunaan dalam proses belajar	14,15	16,30	4
	e. Alat-alat belajar (alat-alat tulis dan buku pelajaran meliputi kondisi dan kelengkapan)	17,18	19	3
	f. Kelengkapan perabot yang mengisi ruang kelas	20,21,22	23,24,25	6
	g. Sekolah terletak pada daerah strategis	26,27	28,29	4
Jumlah Pernyataan				30

Berdasarkan tabel di atas, dari 30 butir soal terdapat 25 butir soal yang dinyatakan valid dan lima soal yang dinyatakan tidak valid yaitu nomor soal 3, 15, 16, 22, dan 30, jadi instrumen fasilitas belajar yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 30 butir soal dengan 25 butir soal yang valid

Instrumen Variabel Motivasi Belajar (X₂)

Definisi Konseptual:

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya gerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuua yang dikehendaki oleh subyek belajar tersebut dapat dicapai.

Definisi Operasional:

Motivasi belajar merupakan skor yang diperoleh dari jawaban yang diberikan atas butir-butir pertanyaan dalam kuisisioner yang berisi tentang penilaian siswa terhadap motivasi belajar di

sekolah. Indikator dari pengukuran motivasi belajar diantaranya : 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar , 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam belajar, 5) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Ketekunan dalam belajar	a. Kehadiran di sekolah	1,2	3,4	4
	b. Mengikuti PBM di Sekolah	5,6	7,8	4
	c. Belajar di Rumah	9,10	11,15	4
Ulet dalam menghadapi kesulitan	a. Sikap terhadap kesulitan	13,14	15,16	4
	b. Usaha menghadapi kesulitan	17	18	2
Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	a. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	19	20	2
	b. Semangat mengikuti PBM	21	22	2
Berprestasi dalam belajar	a. Keinginan untuk berprestasi	23	24	2
	b. Kualifikasi hasil	25	26	2
Mandiri dalam belajar	a. Mengerjakan tugas sendiri	27	28	2
	b. Penggunaan waktu diluar jam Pelajaran	29,30		2
Jumlah Pernyataan				30

Berdasarkan Tabel di atas, dari 30 butir soal terdapat 26 butir soal yang dinyatakan valid dan 4 soal dinyatakan tidak valid yaitu, nomor soal 10, 12, 20, 26. Jadi, Instrumen motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 butir soal.

Instrumen Variabel Prestasi Belajar (Y)

Definisi Konseptual:

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah tingkat pencapaian kemampuan pengetahuan siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, serta pencapaian ketrampilan dan sikap yang terkait dengan banyaknya wawasan dan pemahaman tentang Ilmu Pengetahuan Sosial.

Definisi Operasional:

Prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah skor yang mencerminkan tingkat pencapaian kemampuan siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada aspek pengetahuan, pemahaman dan aplikasi tentang materi Ilmu Pengetahuan Sosial yang diukur melalui nilai hasil Ulangan Tengah Semester, semester ganjil 2023/2024.

Tabel 4. Instrumen Variabel Prestasi Belajar

No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai
1	94	13	84	25	88	37	90	49	85
2	94	14	86	26	93	38	86	50	84
3	81	15	85	27	89	39	93	51	91
4	88	16	92	28	84	40	87	52	90
5	87	17	80	29	80	41	86	53	82
6	86	18	78	30	93	42	90	54	88
7	70	19	90	31	86	43	80	55	85
8	82	20	75	32	91	44	98	56	84
9	71	21	89	33	78	45	75		
10	96	22	84	34	72	46	85		
11	81	23	83	35	84	47	82		
12	80	24	82	36	95	48	88		

Fasilitas belajar merupakan alat bantu belajar yang di gunakan untuk membantu peserta didik melakukan proses belajar mengajar sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan efisien serta akan mendukung peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono,2020). Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data berupa : Analisis Deskriptif, Uji Persyaratan Analisis dan Uji Hipotesis Penelitian.

HASIL

Deskripsi Data

Deskripsi data statistik secara keseluruhan dari hasil perhitungan dan pengujian yang dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS 22,0 serta analisis dan intepretasinya.

Tabel 5. Hasil Statistik Deskriptif Statistics

		Fasilitas	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosia
N	Valid	56	56	56
	Missing	0	0	0
Mean		122.46	112.82	110,04
Median		124.00	114,00	107.50
Mode		126	109 ^a	145
Std. Deviation		16.223	17.584	16.999
Minimum		87	74	77
Maximum		149	145	140

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Uji Persyaratan Analisis

1. Analisis Data Variable Fasilitas (X_1)

Skor persepsi siswa atas fasilitas yang diperoleh dari responden mempunyai rata-rata 122.46 dengan simpangan baku 16.223, median 124.00, skor minimum 87 dan skor maksimum 149. Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan nilai tengah (median) hampir mendekati, yaitu 122.46 dan 124.00. Hal ini menunjukkan bahwa data fasilitas yang diperoleh pada penelitian ini cukup representative. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa yang mempunyai fasilitas lebih banyak dibanding yang negatif.

2. Analisis Data Variabel Motivasi Belajar (X_2)

Skor minat belajar yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata 112.82, dengan simpangan baku 17.584, median sebesar 114.00, skor minimum 75, dan skor maksimum 145.

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan median hampir mendekati, yaitu 112.82 Dan 114.00. Hal ini menunjukkan bahwa data skor motivasi belajar pada penelitian ini cukup representative. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi lebih banyak dibanding yang rendah.

3. Analisis Data Variabel Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

Data prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata 110.04 dengan simpangan baku 16.999, median sebesar 107.50 skor minimum 77 dan skor maksimum 140. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata prestasi belajar IPS dari responden termasuk tinggi. Skor simpangan baku 16.999 menunjukkan perbedaan jawaban antar responden termasuk tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dari responden cukup beragam.

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan nilai Tengah (median) hampir sama, yaitu 110.04 dan 107.50. Hal ini menunjukkan bahwa data skor prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang ada di atas rata-rata lebih banyak di banding yang berada di bawah rata-rata.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Proses perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 Hasil pengujian seperti tampak pada tabel model summary, anova dan coefficients sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Koefisiensi Korelasi Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945 ^a	.887	.883	5.815

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Persepsi Atas Iklim Sekolah

Tabel 7. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y
Anova^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14101.939	2	7050.970	208.540	.000 ^b
Residual	1791.989	53	33.881		
Total	15893.929	55			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Fasilitas

Tabel 8. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-12.542	6.052		-2.072	.043
Fasilitas	.789	.071		.753	11.050
Motivasi Belajar	.231	.066		.238	3.502

DISKUSI

1. Pengaruh Fasilitas (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu pengetahuan Sosial (Y)

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$$H_0 : \beta = 0 \text{ atau } \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0 \text{ atau } \beta \neq 0$$

Artinya :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas (X_1) dan motivasi (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

Dari tabel 7 di atas terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas fasilitas (X1) dan motivasi belajar (X2) dan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y) adalah sebesar 0.942

Perhitungan pengujian signifikansi koefisien korelasi ganda ini bisa di lihat di lampiran. Dari perhitungan tersebut di peroleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, antara variabel bebas fasilitas (X1) dengan motivasi belajar(X2) dan secara bersama-sama terhadap prestasi Ilmu Pengetahuan Sosial (Y) adalah sebesar 0.942

Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0.887 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi fasilitas (X1) motivasi belajar (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y) adalah sebesar 88.7% Sisanya (11,3%) karena pengaruh faktor lain.

Sedangkan untuk pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan terlihat pada tabel 7. Dari tabel 8 diperoleh persamaan garis regresi yang mempresentasikan pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y, yaitu $Y = -12.542 + 0.789 X1 + 0.231 X2$

Sedangkan pengujian signifikansi garis regresi tersebut adalah dengan memperhatikan hasil perhitungan yang ada pada tabel 8. Menurut ketentuan yang ada, Kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak” atau jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak” yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 dan X2 terhadap variabel terikat Y.

Nilai Sig adalah bilangan yang tertera pada kolom Sig dalam tabel 8. Nilai Fhitung adalah bilangan yang tertera pada kolom F dalam tabel 4.7. Sedangkan nilai Ftabel adalah nilai tabel distribusi F untuk taraf nyata 5% dengan derajat pembilang (k) = 2 dan derajat penyebut ($n - k - 1$) = 53 di mana n adalah banyaknya responden, dan k adalah banyaknya variabel bebas.

Dari tabel 8 terlihat bahwa nilai $\text{Sig} = 0.000 < 0.05$ dan $F_{hitung} = 208.540$ maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas persepsi siswa atas fasilitas (X1) dan motivasi (X1) dan motivasi (X2) dan secara bersama -sama terhadap variabel terikat prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas fasilitas (X1) dan motivasi belajar (X2) dan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y).

2. Pengaruh Fasilitas (X1) terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Artinya :

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom t atau kolom Sig untuk baris fasilitas (variabel X1) pada tabel 4.6. Menurut ketentuan yang ada kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak” atau “jika $\text{Sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak”. Yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X2 terhadap variabel terikat Y. Nilai Sig adalah bilangan yang tertera pada kolom Sig untuk baris fasilitas (Variabel X2) dalam tabel 6. Nilai

thitung adalah bilangan yang tertera pada kolom t untuk baris Fasilitas (Variabel X2) dalam tabel 6. Sedangkan nilai ttabel adalah nilai tabel distribusi t untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ($df = n - 2$) = 54 dimana n adalah banyaknya responden.

Dari tabel 7 terlihat bahwa nilai Sig = 0.000 < 0.05 dan thitung = 11.050 maka H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 (fasilitas) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial)

Dari hasil pengujian regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas fasilitas terhadap variabel terikat prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

3. Pengaruh Motivasi (X2) terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

Hipotesis pengaruh ini adalah :

H0 : $\beta_2 = 0$

H1 : $\beta_2 \neq 0$

Artinya :

H0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

H1 : terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom t atau kolom Sig untuk baris motivasi (Variabel X2) pada tabel 6. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika thitung > t tabel maka H0 ditolak” atau “jika Sig < 0.05 maka H0 ditolak”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X2 terhadap variabel terikat Y. Nilai Sig adalah bilangan yang tertera pada regresi tersebut “jika thitung > t tabel maka ttabel maka H0 ditolak” “jika Sig < 0.05 maka H0 ditolak”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X2 terhadap variabel terikat Y. Nilai Sig adalah bilangan yang tertera pada kolom Sig untuk motivasi belajar (Variabel X2) dalam tabel 6. Nilai thitung adalah bilangan yang tertera pada kolom t untuk baris motivasi belajar (Variabel X2) dalam tabel 4.6. Sedangkan ttabel adalah nilai tabel distribusi t untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ($df = n - 2$) = 54 dimana n adalah banyaknya responden.

Dari tabel 7 terdapat bahwa nilai sig = 0.001 < 0.05 dan thitung = 3.502, maka H0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas minat belajar terhadap variabel terikat prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X2 (motivasi belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dengan mengacu pada hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, tentang “Pengaruh dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik Madrasah Tsanawiyah Swasta di Jakarta Utara, hal ini di buktikan dengan nilai Sig = 0.000 < 0.05 dan Fhitung = 208.540
2. Terdapat Pengaruh yang signifikan fasilitas terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik Madrasah Tsanawiyah Swasta di Jakarta Utara, hal ini di buktikan dengan nilai Sig = 0.000 < 0.05 dan thitung = 11.050

3. Terdapat Pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik Madrasah Tsanawiyah Swasta di Jakarta Utara, hal ini di buktikan dengan nilai $\text{Sig} = 0.001 < 0.05$ dan $t_{hitung} = 3.502$

Berdasarkan temuan penelitian diatas yang didasarkan pada analisis data penelitian, bahwa prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik dapat di tingkatkan dengan cara memperhatikan fasilitas dan motivasi belajar yang lebih giat dan baik lagi.

REFERENSI

- A.M. Sardiman (2012), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arifin.Z., (1990), *Evaluasi Intruksional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. S., (2007), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Raneke Cipta.
- Arikunto. S., (2013), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono, (2001), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Karwati. Euis dan Donni Juni Priansa, (2014), *Manajemen Kelas*, Bandung: Alfabeta.
- Nasution, (1982), *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara.
- J. Winardi, (2008), *Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen*, Jakarta: Press Rajawali.
- Haasbullah, (2006), *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamzah, B. U. , (2010), *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mahroji, (2004) *Fasilitas Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Masidjo, I., (1995), *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius
- Nana, S., (1998), *Penelitian Hasil Proses Belajar mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim, (2006) *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S.,(2009), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Siregar, Evelin dan Hartini Nara, (2011), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sugiharto, (2007), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : UNY Prees.
- Sugiyono, (2012), *Variabel Penelitian*, Bandung : Diva Prees.
- Sugiyono, (2006), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Suyono, (2012), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto, (2007), *Model Pembelajaran terpadu dalam Teori dan Praktik*, Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Widiasworo, Erwin, (2015), *Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Dirawat, H(1993), *Sistem Pembinaan Profesional dan Cara Belajar Siswa Aktif*. Jakarta Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Oemar Hamalik (1991) *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung Sinar Baru.
- Santoso Soegeng, (2000) *Problematika Pendidikan dan Cara Pemecahannya*. Jakarta Kreasi Pena Gading.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta